



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara deskriptif, struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023 menunjukkan variasi yang cukup tinggi antarperusahaan. Rata-rata DER sebesar 5,19 dengan standar deviasi 2,51 menunjukkan tingkat ketergantungan terhadap utang yang cukup besar dan beragam. ROA rata-rata 2,06 dengan penyebaran data yang relatif moderat menunjukkan perbedaan efisiensi dalam menghasilkan laba antarbank. Sementara itu, rata-rata PBV sebesar 1,70 mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki nilai pasar di atas nilai bukunya, meskipun terdapat ketimpangan nilai pada beberapa observasi.
2. Struktur modal, yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji t di mana nilai t hitung sebesar -2,123 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Artinya, semakin tinggi proporsi utang yang dimiliki perusahaan tanpa diimbangi peningkatan ekuitas akan meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.



3. Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *t* hitung sebesar 2,485 yang lebih besar dari *t* tabel 1,986 dan nilai signifikansi $< 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor.
4. Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji *F*, di mana nilai *F* hitung sebesar 7,587 lebih besar dari *F* tabel sebesar 3,10, serta nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, struktur modal dan profitabilitas memiliki peran yang signifikan dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan, sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak secara statistik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan Perbankan

Diharapkan agar lebih berhati-hati dalam menetapkan kebijakan pendanaan, khususnya dalam penggunaan utang. Struktur modal yang seimbang antara utang dan modal sendiri perlu dijaga untuk menghindari peningkatan risiko keuangan yang dapat menurunkan nilai perusahaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pengelolaan utang yang tepat akan meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

2. Bagi Investor

Dalam mengambil keputusan investasi, investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan tingkat profitabilitas perusahaan, tetapi juga mengevaluasi struktur modalnya. Rasio-rasio keuangan seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan dan prospek jangka panjang perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah variabel yang dianalisis. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan (*firm size*), tingkat likuiditas, pertumbuhan perusahaan, atau penerapan good corporate governance. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada sektor industri lain untuk membandingkan pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di berbagai sektor, sehingga hasil penelitian menjadi lebih *generalizable*.